



---

**PERAN AKUNTANSI SYARIAH DALAM PERKEMBANGAN KEUANGAN SYARIAH  
PADA ERA DIGITAL*****THE ROLE OF SHARIAH ACCOUNTING IN THE DEVELOPMENT OF SHARIAH  
FINANCE IN THE DIGITAL ERA*****Darma Dewi<sup>1</sup>, Rayyan Firdaus<sup>2</sup>**<sup>1,2</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Malikussaleh, IndonesiaEmail: darma.220420008@mhs.unimal.ac.id<sup>1</sup>, rayyan@unimal.ac.id<sup>2</sup>

---

**Article history :**

Received : 17-11-2024

Revised : 18-11-2024

Accepted : 20-11-2024

Published : 22-11-2024

**Abstract**

*The purpose of this article is to see how sharia accounting plays a role in the growth of sharia finance in Indonesia in the modern era. This research was conducted using a qualitative approach combined with library research. The results of this research show that digitalization has had a significant impact on the development of sharia-based accounting, especially in Indonesia. This is due to the fact that the majority of jobs in Indonesia are Muslim. Apart from the impact of digitalization on sharia accounting in Indonesia, digitalization also brings challenges and opportunities for the accounting profession, especially sharia-based accountants. The number of accountants in the world of work will decrease because technology will replace them. Therefore, every accountant must have an adaptation strategy to face prospective accountants. As a result, it becomes difficult for organizations to produce a generation of accountants who are skilled in their field and adept with technology. Digitalization will be an extraordinary job prospect in the field of sharia-based accounting because a learning system that is adapted to the times must produce a generation of sharia-based accountants who are ready to compete in the digital era.*

**Keywords: Sharia accounting, Islamic finance, digital era, accountant**

---

**Abstrak**

Tujuan dari artikel ini adalah untuk melihat bagaimana akuntansi syariah berperan dalam pertumbuhan keuangan syariah di Indonesia di era modern. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif yang dikombinasikan dengan penelitian kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan akuntansi berbasis syariah khususnya di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sebagian besar pekerjaan di Indonesia beragama Islam. Selain dampak digitalisasi terhadap akuntansi syariah di Indonesia, digitalisasi juga membawa tantangan dan peluang bagi profesi akuntan, khususnya akuntan berbasis syariah. Jumlah akuntan di dunia kerja akan semakin berkurang karena teknologi akan menggantikan mereka. Oleh karena itu, setiap akuntan harus memiliki strategi adaptasi untuk menghadapi calon akuntan. Akibatnya, menjadi sulit bagi organisasi untuk menghasilkan generasi akuntan yang terampil di bidangnya dan mahir dalam teknologi. Digitalisasi akan menjadi prospek kerja yang luar biasa di bidang akuntan berbasis syariah karena sistem pembelajaran yang



disesuaikan dengan zaman harus menghasilkan generasi akuntan berbasis syariah yang siap untuk bersaing di era digital.

**kata kunci:** Akuntansi syariah, Keuangan Islam, Era digital, akuntan

## PENDAHULUAN

Pada tiga tahun terakhir, ekonomi Indonesia telah tumbuh lebih baik dari tahun ke tahun. Data dari Badan Pusat Statistik Indonesia menunjukkan pertumbuhan tahunan ekonomi Indonesia meningkat dari tahun 2021 sebesar 3,70 persen, tahun 2022 sebesar 5,01 persen, dan tahun 2023 sebesar 5,05 persen. Setelah mengalami kontraksi karena pandemi, bisnis keuangan syaria'ah di Indonesia telah meningkat pesat. Selain itu, pertumbuhan ekonomi digital yang cepat di Indonesia mendorong tren positif pertumbuhan ekonomi dan lembaga keuangan syaria'ah. Industri keuangan syaria'ah dan bisnis mikro kecil dan menengah juga terkena dampak pertumbuhan ekonomi digital. Selain itu, peningkatan teknologi digital mendorong bisnis dan masyarakat untuk menggunakan platform digital untuk memulai operasi bisnis mereka, membeli dan mendistribusikan produk mereka kepada konsumen atau masyarakat (Fitri, Sirait, dan Nurlaila 2023). Lebih dari itu, transformasi digital dalam masyarakat menyebabkan penghitungan, pembacaan, dan pencatatan juga menggunakan teknologi digital.

Digitalisasi sektor bisnis dan keuangan di masyarakat pasti akan mengubah pembukuan dan pencatatan akuntansi, serta menghasilkan akuntansi dan audit yang lebih ramah lingkungan. karena teknologi ini dapat memengaruhi pemahaman masyarakat tentang prinsip akuntansi syariah. Oleh karena itu, akuntansi otomatis akan mengembangkan ciri-ciri kapitalis, sekuler, dan egois ketika akuntansi Islam didigitalkan dan tidak dapat bersaing dengan akuntansi konvensional yang masih dikuasai oleh negara-negara Barat (Santoso et al., 2019). Fenomena ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi telah mengubah dunia akuntansi syariah Indonesia. Digitalisasi merupakan hambatan terbesar bagi profesi akuntansi. Tujuan dari artikel ini adalah untuk melihat bagaimana akuntansi syariah berperan dalam perkembangan keuangan syariah di Indonesia di era digital. Tiga subtema akan dibahas: dampak digitalisasi Industri 4.0 terhadap dunia akuntansi syariah; peluang dan tantangan untuk profesi akuntansi syariah di era digital; dan prospek pekerjaan mahasiswa akuntansi syariah di era digital.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Artinya, tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara keseluruhan, dan secara deskriptif, dengan menggunakan berbagai metode alamiah. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Studi pustaka adalah metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam menyusun karya ilmiah ini. Ini dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi melalui publikasi seperti jurnal ilmiah, buku referensi, dan publikasi lainnya yang tersedia di perpustakaan. Penulis juga harus mempertimbangkan materi yang



sesuai dan relevan dengan karya ilmiah yang dibahas. Artikel ini menjelaskan data yang telah dikumpulkan, terutama yang berkaitan dengan peran akuntansi syari'ah di era digital. Artikel ini juga membahas pertumbuhan dan perkembangan ekonomi digital.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Akuntansi Syari'ah Di Era Digital Akuntansi syariah menjadi topik utama dalam bidang ekonomi dan bisnis. Akuntansi syariah pasti berbeda dari akuntansi konvensional, yang menggunakan dasar hukum yang berbeda, instrument keuangan, laporan keuangan, dan lainnya. yang tentunya membuatnya unik dalam akuntansi. Dengan perbedaan ini, akuntansi syariah dapat menerapkan teori dan standar akuntansi syariahnya di bidang lain. Namun, perlu diingat bahwa akuntan syariah dapat membuat akuntansi syariah khusus dan menyediakan layanan sesuai dengan prinsip syariah. Sangat penting untuk mempelajari akuntansi syari'ah dengan memahami syariat Islam dan akuntansi (Nurhayati dan Abdullah 2023). Untuk memastikan bahwa tujuan syari'ah dan nilai-nilai Islam dapat terwujud dan tercapai dengan sukses, pemahaman yang kuat tentang akuntansi syari'ah akan menumbuhkan prinsip akuntabilitas dan kreativitas atas peristiwa dan transaksi ekonomi, serta kegiatan produksi dan distribusi barang dan jasa.

Digitalisasi akuntansi terkait langsung dengan sistem informasi, yang sangat penting untuk mencapai tujuan bisnis. Dalam akuntansi, transformasi digital adalah pengelolaan keuangan perusahaan yang mengacu pada penyimpanan informasi akuntansi secara digital. Istilah "transformasi digital" juga mengacu pada kegiatan bisnis yang bertujuan untuk mengurangi biaya dan waktu yang diperlukan untuk menjalankan operasi bisnis. Salah satu cara untuk digitalisasi akuntansi adalah dengan menggunakan sistem informasi akuntansi. Pentingnya digitalisasi akuntansi disebabkan oleh ketidakpastian yang tinggi di pasar kompetitif. Selain itu, kebutuhan akan akuntansi, terutama akuntansi syari'ah, meningkat karena kebutuhan akan data yang cepat dan akurat untuk pengambilan keputusan dan layanan konsumen.

Pertumbuhan lembaga keuangan syari'ah Indonesia secara global terus meningkat setiap tahun, meningkatkan perkembangan akuntansi syari'ah dan pentingnya digitalisasi akuntansi syari'ah. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (OJK), aset keuangan syari'ah Indonesia meningkat secara global pada tahun 2023, dengan keuangan syari'ah berada di posisi tujuh, perbankan syari'ah di posisi sepuluh, dan asuransi di posisi sepuluh.

Tidak diragukan lagi, prinsip-prinsip akuntansi syari'ah digunakan dalam era internet untuk memenuhi tujuan tertentu. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Prinsip keadilan yang dipegang oleh akuntansi syari'ah membantu menjaga transaksi bisnis di internet dari praktik yang menzalimi manusia, seperti riba atau bunga, kemudian praktik transaksi yang mengandung unsur maysir atau judi, serta praktik transaksi yang tidak sah.
2. Akuntansi syari'ah membantu umat melalui prinsip persaudaraan, di mana transaksi digital harus saling membantu dalam kebaikan (ta'awun), saling mengenal, saling menjamin, dan saling



beraliansi (berkolaborasi dalam kebaikan). Oleh karena itu, akuntansi syari'ah dapat mencegah digitalisasi dan penggunaan teknologi tersebut untuk menzalimi manusia dan melindungi transaksi digital dari praktik yang merugikan.

3. Akuntansi syari'ah bekerja untuk kebaikan dalam semua aspek duniawi dan ukhrawi. Transaksi digital yang halal (patuh terhadap ketentuan syari'ah) dan thayyib (membawa kebaikan dan manfaat) mewujudkan prinsip kemaslahatan dan keseimbangan antara kepentingan duniawi dan ukhrawi, dan transaksi digital tersebut tidak membedakan suku, ras, agama, atau golongan sosial.
4. Ideologi utama akuntansi syari'ah adalah untuk memastikan bahwa praktik transaksi bisnis yang berbasis digital tetap sesuai dengan hukum islam, yaitu sesuai dengan syari'at islam, yang bertujuan untuk membantu manusia mencapai tujuan duniawi, yaitu memenuhi kebutuhan ekonomi dan sosial mereka serta mendapatkan keridhaan Tuhan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Prinsip-prinsip akuntansi syari'ah sejalan dengan peran akuntansi syari'ah saat teknologi digital berkembang. Perannya adalah untuk menjaga transaksi digital terhindar dari riba, maysir, dan gharar, dan memastikan bahwa transaksi berorientasi pada kebaikan, kerjasama, dan tidak menzalimi sesama manusia. Akuntansi syari'ah di era digital diuntungkan oleh prinsip-prinsip dasar yang berasal dari hukum Islam, seperti keadilan, kebenaran, dan pertanggungjawaban. Respon yang positif dari pemerintah dan masyarakat terhadap akuntansi syari'ah juga menunjukkan betapa pentingnya prinsip-prinsip ini di era digital. Dengan adanya peran dan kekuatan tersebut, akuntansi syari'ah dapat melindungi transaksi bisnis dari praktik yang dilarang seperti riba, maysir, dan gharar, serta menghindari kezaliman terhadap sesama manusia. Dengan demikian, akuntansi syari'ah dapat melindungi agama, jiwa, keturunan, akal, dan harta secara efektif sesuai dengan prinsip maqasid syari'ah.

### Saran

Penelitian lebih lanjut sangat diperlukan untuk mengevaluasi pengaruh penerapan akuntansi syari'ah di era digitalisasi dan untuk memperluas pengetahuan tentang praktik akuntansi syari'ah di era digital. dan Untuk mendukung penerapan keadilan dan transparansi dalam akuntansi syariah, pemerintah perlu membuat peraturan yang lebih jelas, terutama dalam sektor keuangan digital.

## DAPTAR PUSTAKA

- Jumali, E. (2023). PERANAN AKUNTANSI SYARIAH DALAM PERKEMBANGAN KEUANGAN SYARIAH PADA ERA DIGITAL. *Aksyana: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 2(1), 1-14.
- Fasluki, R. B. (2023, August). Peran Ekonomi Digital Syari'ah dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah. In *Indonesian Proceedings and Annual Conference of Islamic Law And Sharia Economic (IPACILSE)* (Vol. 1, No. 1, pp. 49-54).



- Nurmahadi, N., Misissaifi, M., & Susilawati, S. (2024). Akuntansi Syari'ah Di Era Digital: Peran Dan Kekuatan Dalam Menghadapi Era Digita. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 15501-15516.
- Wardokhi, W., Ngatimin, N., & Muarifin, H. (2023). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Portofolio: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 159-167.
- Ramadhan, A., & Novitasari, K. (2023). Strategi pengembangan literasi ekonomi berbasis digital terhadap regulasi pemberdayaan perilaku sosial dan sumber daya manusia di era industri 4.0. *AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics*, 1(1), 14-25.
- Salsabila, D. P., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Bidang Akuntansi di Perusahaan Swasta. *Konferensi Nasional Ilmu Administrasi*, 7(1), 209-214.
- Möller, K., Schäffer, U., & Verbeeten, F. (2020). Digitalization in management accounting and control: an editorial. *Journal of Management Control*, 31(1), 1-8.
- Effendi, M., Kholilah, U., Azizah, L., Wahyuningsih, S., & Aji, G. (2024). Akuntansi Dan Teknologi: Bagaimana Perubahan Teknologi Mempengaruhi Pekerjaan Akuntan: Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 902-912.
- Anjarwati, Sri, et al. "Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung." *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan* 5.1 (2023): 57-72.
- Hasanah, N., & Badria, N. (2024). PERSEPSI GENERASI Z TENTANG AKAD-AKAD AKUNTANSI SYARIAH DAN RELEVANSINYA DI ERA DIGITAL. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 15(4).